

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang dilaksanakan mulai Februari 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Keterangan	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23	Jul 23	Agust 23
1	Pengajian judul							
2	Persetujuan judul dan dosen pembimbing							
3	Penyusunan BAB 1, 2, 3							
4	Seminar Proposal WP 1							
5	Revisi hasil seminar Proposal							
6	Penelitian olah data							
7	Penyusunan BAB 4-5							
8	sidang skripsi dan uji komprehensif							
9	Revisi skripsi							
10	Persetujuan dan penegasan skripsi							

Sumber : Rencana Penelitian (2023)

3.2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian menurut Sugiyono (2019:2) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. metode kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /artistik, dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16-17). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Maka penulis mencoba mencari pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen.

3.3. Data Yang Diperlukan

Populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan per kuartal kinerja keuangan pada Perusahaan Ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk., perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam ini adalah sampel jenuh yaitu teknik pemilihan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019: 85). Maka dari itu yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan per kuartal perusahaan sektor ritel yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa data melalui internet (www.idx.co.id) pada tahun 2018-2021. Serta dari dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya.

Alasan menggunakan data sekunder lebih singkat dan hemat karena sudah tersedia oleh pihak lain sehingga kita tidak perlu melakukan wawancara, *survey*, observasi dan teknik pengumpulan data tertentu lainnya. Dan menggunakan data sekunder dalam penelitian dapat efektivitas biaya dan menghemat waktu. Untuk menerima informasi berupa data yang dikumpulkan, diolah dan dipublikasikan oleh pihak lain yaitu Bursa Efek Indonesia dalam bentuk informasi melalui internet (www.idx.co.id) dan website resmi PT Ace Hardware Indonesia (corporate.acehardware.co.id).

Informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan per kuartal kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2018-2021, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Dengan jumlah keseluruhan data terdapat 64 data yang dibagi menjadi beberapa kelompok data sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jumlah Data Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia Tbk	16
2	Perputaran Kas	16
3	Perputaran Piutang	16
4	Perputaran Persediaan	16
Total		64

Sumber : peneliti (2023)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu pengumpulan data berupa Laporan Keuangan Perusahaan dari tahun 2018-2021. Teknik ini pengumpulan data yang diperlukan oleh peneliti adalah teknik yang disesuaikan dengan sumber data sekunder, data sekunder diperoleh di download dari website perusahaan.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah maupun hipotesis penelitian yang dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Pada akhir kesimpulan itulah nantinya akan diketahui bagaimana pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini.

3.6. Metode Analisis

3.6.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak (Priyatno, 2022:10). Pengujian normalitas dapat juga dilakukan dengan *kolmogorov-smirnov* dengan melihat nilai probabilitas. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendekatan normalitas data

apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Residual dinyatakan berdistribusi normal jika nilai probabilitas *kolmogorov-smirnov* > 0,05. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan bantuan program STATCAL.

2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno, (2022:11) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji *glejser* yaitu meregresi masing-masing variabel independen (Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) dengan absolute residual sebagai variabel dependen (Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel PT Ace Hardware Indonesia). Residual merupakan selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji *glejser* digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser >0,05 maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno, (2022:10) uji multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standar error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan.

Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan mencari besarnya *variance Inflation Factor (VIF)* dan nilai *Tolerance*-nya. Jika nilai *VIF* < 10 dan Atau nilai *Tolerance* > 0,01, dengan tegas dapat disimpulkan tidak ada masalah multikolinearitas.

Hipotesis yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah:

- a. H_0 : Tidak terjadi multikolinearitas
 - b. H_1 : Terjadi multikolinearitas
- Dasar pengambilan keputusan adalah:
- a. Jika $VIF > 10$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
 - b. Jika $VIF < 10$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara variabel - variabel yang diteliti. Untuk mengetahui hal tersebut akan digunakan angka Durbin Watson dalam tabel derajat kebebasan dan tingkat signifikan tertentu. Model regresi akan terbebas dalam masalah autokorelasi apabila mempunyai angka Durbin Watson mendekati 2.

“koefisien dari adanya autokorelasi dalam suatu model regresi adalah varian sampel yang tidak dapat menjelaskan varian populasinya “ (Al gifari dalam Fadli, 2022). Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam model regresi, dilakukan pengujian Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

< 1	Ada Autokorelasi
1,1 – 1,54	Tanpa Kesimpulan
1,55 – 2,46	Tidak Ada Autokorelasi
2,46 – 2,9	Tanpa Kesimpulan
>2,9	Ada Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi antar anggota sampel. Untuk mengetahui adanya autokorelasi, dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW test).

3.6.2. Uji Hipotesis

Bahwa dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis. Untuk membutuhkan kebenaran hipotesis tersebut perlu dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini terdapat

tiga hipotesis yaitu pengaruh salah satu variabel independen yang telah diuraikan sebelumnya (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) dengan satu variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia). Dan pengaruh antar tiga variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersama-sama. Dalam penelitian ini akan dilakukan uji hipotesis meliputi uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan koefisien determinasi (R^2).

1. Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini digunakan linear berganda, analisis yang dimiliki variabel lebih dari satu disebut linear berganda. Menurut Wijaksana, dkk (2020:41) regresi berganda adalah regresi dengan dua variabel atau lebih. Pada penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen terhadap kinerja keuangan sebagai variabel dependen pada perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Kinerja Keuangan
- X_1 = Perputaran Kas
- X_2 = Perputaran Piutang
- X_3 = Perputaran Persediaan
- b_1 = Koefisien Perputaran Kas
- b_2 = Koefisien Perputaran Piutang
- b_3 = Koefisien Perputaran Persediaan
- a = Konstanta

1. Uji simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen (Priyatno, 2022:13) Signifikansi model regresi secara simultan diuji dengan melihat nilai signifikansi dimana

jika nilai signifikansi $>0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dengan F statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_i = 0$

Artinya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

b. $H_1 : \beta_i \neq 0$

Artinya pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Kriteria pengujian:

a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai probabilitas $>$ nilai signifikansi (0,05)

b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai probabilitas $<$ nilai signifikansi (0,05)

Uji F dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi F pada *output* hasil regresi dengan *level significance* 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar atau $>5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan lebih kecil $<5\%$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak (koefisien regresi signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2022: 13) uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian hipotesis dengan t statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. $H_0 : \beta_1 = 0$

Artinya perputaran kas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$

Artinya perputaran kas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk

b. $H_1 : \beta_2 = 0$

Artinya perputaran piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$

Artinya perputaran piutang secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

c. $H_0 : \beta_3 = 0$

Artinya perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

$H_1 : \beta_3 \neq 0$

Artinya perputaran persediaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

Kriteria pengujian:

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai probabilitas > tingkat signifikansi (0,05)
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai probabilitas < tingkat signifikansi (0,05)

3. Koefisien determinasi (R^2)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar persentase model regresi mampu menjelaskan variabel (Priyatno, 2022:14) . Nilai *adjusted* R^2 merupakan suatu ukuran ikhtisar yang menunjukkan seberapa garis regresi sampel cocok dengan data populasinya. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) mengandung kelemahan mendasar dimana adanya bias terhadap jumlah variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) yang dimasukkan dalam model. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan *adjusted* R^2 berkisar antara nol sampai satu. Apabila nilai *adjusted* R^2 makin mendekati satu, maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (kinerja keuangan perusahaan ritel PT Ace Hardware Indonesia Tbk).